

## **Pemimpin ASEAN: Eksekutif dan Legislatif Harus Menyatukan Langkah Dalam Menghadapi AEC 2015**



DPR RI menghadiri *ASEAN Leaders Meeting with the Representatives of AIPA* tanggal 26 – 27 April 2015 di Kuala Lumpur – Malaysia, 2015, diwakili oleh Sdr. **Ir. H. Teguh Juwarno, M.Si.**, (F. PAN/Wakil Ketua BKSAP DPR RI/Komisi X). Pertemuan yang dihadiri oleh para pemimpin dari 10 negara anggota ASEAN ini merupakan forum pertemuan antara pemimpin eksekutif dengan pemimpin legislatif Negara-negara ASEAN.

Pada tanggal 26 April 2015, dilaksanakan *AIPA Preparatory Meeting* yang membahas masukan-masukan dari seluruh Delegasi negara-negara anggota AIPA terhadap Statement Presiden AIPA/Ketua Parlemen Malaysia yang akan dibacakan pada *Leaders Meeting* tanggal 27 April 2015.

Indonesia memberikan beberapa usulan terutama yang menyangkut masalah politik-keamanan komunitas ASEAN dan mendorong agar Anggota ASEAN mampu memperkuat kerja sama diantara mereka utamanya pada kerjasama maritim dan kontra-terorisme serta menyoroti pentingnya mendukung *Master Plan ASEAN Connectivity (MPAC)* untuk mempromosikan integrasi intra-regional dengan memberikan prioritas untuk membangun infrastruktur fisik terutama sambungan jalan, kereta api dan jalur air di ASEAN

Adapun *ASEAN Leaders Meeting with the Representatives of AIPA* yang berlangsung pada tanggal 27 April 2015 dipimpin oleh Perdana Menteri Malaysia, **Sri Mohd. Najib**

**Tun Abdul Razak.** Pada forum ini Presiden AIPA menyampaikan AIPA Message yang berisi, antara lain:

- Pembentukan Komunitas ASEAN menegaskan kebutuhan untuk memperkuat komunitas regional yang berbasis aturan
- Rencana Aksi Menyeluruh ASEAN terhadap Kontra-Terrorisme, menjadi sebuah prioritas mendesak hal ini terkait dengan perkembangan situasi keamanan global dengan munculnya ISIS (Islamic State of Iraq and Syria)
- Mendorong Negara-Negara Anggota ASEAN untuk berkomitmen dalam memberantas penyelundupan manusia, obat terlarang, kejahatan dunia maya dan pencucian uang
- Dalam mencapai ASEAN sebagai sebuah komunitas yang inklusif dan berpusat pada masyarakat, AIPA mendukung upaya-upaya ASEAN dalam meningkatkan kesetaraan gender dan melindungi hak asasi manusia, khususnya hak-hak perempuan, anak-anak dan manula.
- Sejalan dengan bergeraknya ASEAN ke arah komunitas yang berpusat pada masyarakat, ada kebutuhan nyata untuk mewujudkan definisi ASEAN yang “berpusat pada masyarakat” sehingga masyarakatnya bisa lebih memahami maknanya untuk memungkinkan mereka bekerja sama dalam memenuhi tujuan-tujuan ASEAN. Penting bagi ASEAN dan AIPA untuk selaras dalam mencapai visi ASEAN dari cara pandangnya masing-masing
- ASEAN dan AIPA juga bisa membahas kebijakan dan tindakan untuk merumuskan perjanjian atau resolusi untuk keselarasan yang lebih baik, dengan diskusi yang terfokus pada pertemuan mereka masing-masing di Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN dan Sidang Umum AIPA